

# DESCRIPTION OF SEWING TRAINING PROGRAM IN BLK SIJUNJUNG

SPEKTRUM

Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)

<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi>

Jurusan Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Sumatera Barat, Indonesia

Volume 7, Nomor 1, Maret 2019

DOI: 10.24036/spektrumpls.v2i1.103896

**Yolanda Nofia Putri<sup>1,2</sup>, Irmawita<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>yolandanovia9121@gmail.com

## ABSTRACT

*The study objectives of this study are to describe the learning material, learning methods, learning resources, and learning infrastructure used in the BLK Sijunjung preparation education and training. This type of research is quantitative descriptive. The population of the entire area of the object used as the research sample. The selected sample must represent or represent all participants, namely the inmates who take the skills training to receive 32 people. The data collection technique used was a questionnaire. The data analysis technique used in this study is quantitative descriptive. Research findings 1) Materials provided by general instructors, most of whom are assisted by people who understand and understand the learning materials that are needed by the learning community can provide benefits / assistance to their members. 2) Learning methods used by citizens in skills training have been well implemented so that the assisted citizens can be directly applied / applied in their lives. 3) Learning resources used by tutors for the majority of the training people have been well implemented so that the assisted citizens can be directly applied / applied in their lives. 4) Facilities and infrastructure used by tutors in learning skills training have been carried out and implemented well by the assisted residents, facilities and infrastructures used are quite complete.*

**Keywords:** Sewing Skills, BLK

## PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nonformal yang tercantumpada PP No. 17 Tahun 2010 Bab IV Pasal 102 Ayat (2) bahwa pendidikan nonformal membentuk manusia yang memiliki kecakapan hidup, keterampilan fungsional, sikap dan kepribadian profesional, dan mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri, kompetensi untuk bekerja dalam bidang tertentu, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih besar dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional. Bidang kajian luar sekolah adalah pendidikan nonformal dan informal. Kedua bidang kajian ini sangat berpengaruh sebagai penunjang pendidikan formal dan namun, akan menjadi pembahasan penulis pada kali ini adalah pendidikan nonformal.

Dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan biasanya dilakukan (PNF). Jalur luar sekolah cukup luas bahkan bahkan pendidikan luar sekolah, menjadi jembatan untuk masa depan dalam memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini disatu sisi menjadikan sebuah krisis kepercayaan terhadap dunia sekolah formal, namun disisi lain menjadi tantangan bagi pendidikan luar sekolah untuk ikut berkontribusi dalam menangani permasalahan dunia pendidikan secara komprehensif.

Seperti yang dikatakan Dimiyati dan Mudjiono (dalam Sagala, 2011) pembelajaran potensi peserta didik menjadi kompetensi. Kegiatan pemberdayaan tidak dapat berhasil tanpa ada orang yang

membantu. pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar

Seperti yang dikatan oleh Daryanto (2005) tujuan pembelajaran adalah menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki siswa sebagai akibat dari hasil pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku yang dapat diamati dan diukur. Di katakana oleh Pamungkas (2014) menegaskan bahwa tujuan pembelajaran adalah rumusan secara terperinci apa saja yang harus dikuasai oleh warga belajar sesudah ia melewati kegiatan pembelajaran yang bersangkutan dengan berhasil. Tujuan pembelajaran memang perlu dirumuskan dengan jelas, karena perumusan tujuan yang jelas dapat digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari proses pembelajaran itu sendiri. Selanjtnya, menurut Suryobroto (2009) metode yang berfungsi untuk mencapai tujuan, makin tepat metode diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran tersebut. Sudjana (2005) metode mengajar yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan warga belajar pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Menurut Sanjaya (2008) keterampilan dapat dibedakan dalam dua bentuk keterampilan intelektual dan keterampilan fisik menjahit merupakan proses dalam menyatukan berdasarkan pola. Seseorang dikategorikan memiliki intelektual kecerdasannya secara umum di bawah rata-rata dan mengalami kesulitan fase perkembangannya.

UPTD Balai latihan kerja (BLK) Sijunjung merupakan suatu wadah sumberdaya mengurangi visi dibalai latihan kerja (BLK) Sijunjung adalah menyediakan dan melatih tenaga kerja agar memiliki kompetensi dan berdaya saing dipasar kerja. sementara misi dari UPTD balai latihan kerja (BLK) Sijunjung adalah (1) mengadakan pelatihan berbasis kompetensi, (2) menyediakan tenaga instruktur yang profesional, (3) memelihara, meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan, (4) membangun dan mengembangkan jejaring kerja dengan berbagai stakeholder.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan: 1) Mengambarkan materi pembelajaran pada pedidikan latihan menjahit UPTD BLK Kabupaten Sijnjung. 2) Mengambarkan metode pembelajaran yang dipakai pada pendidikan dan latihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijnjung. 3) Mengambarkan sumber belajar yang digunakan pada pendidikan dan latihan menjahit di UPTD BLK Kabupaten Sijunjung. 4) Mengambarkan sarana dan prasarana pembelajaran yang digunakan pada pendidikan dan pelatihan menjahit UPTD BLK Kabupaten Sijnjung.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan berbentuk deskriptif. Populasi wilayah keseluruhan objek akan dijadikan sampel. Jenis data penelitian adalah suatu bentuk keterangan yang akan digunakan dalam penelitian. Sumber data yang diperoleh langsung dari warga binaan dalam mengikuti pelatihan keterampilan menjahit sebanyak 32 orang. Teknik pengumpulan data digunakan angket. Analisis data digunakan adalah deskriptif kuantitatif.

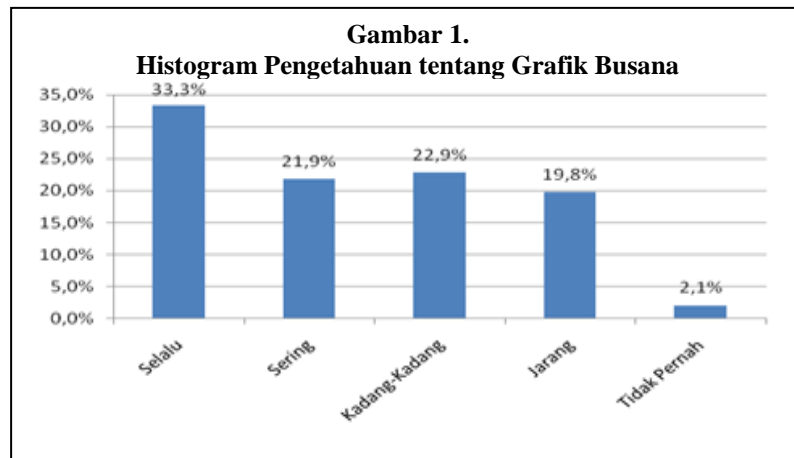
## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan tentang Gambaran Pembinaan Program Keterampilan Menjahit di UPTD Balai Latihan Kerja (BLK) di Kabupaten Sijunjung yang akan dilihat dari beberapa poin di bawah ini.

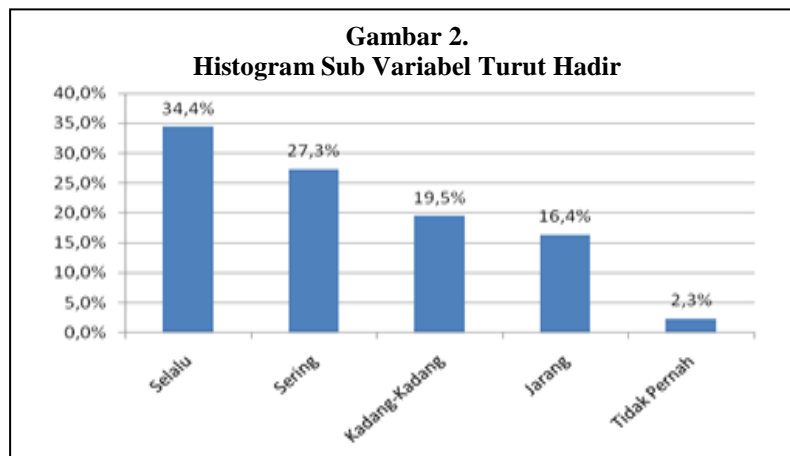
## Gambaran tentang Materi Pembelajaran

### Pengetahuan tentang Grafik Busana

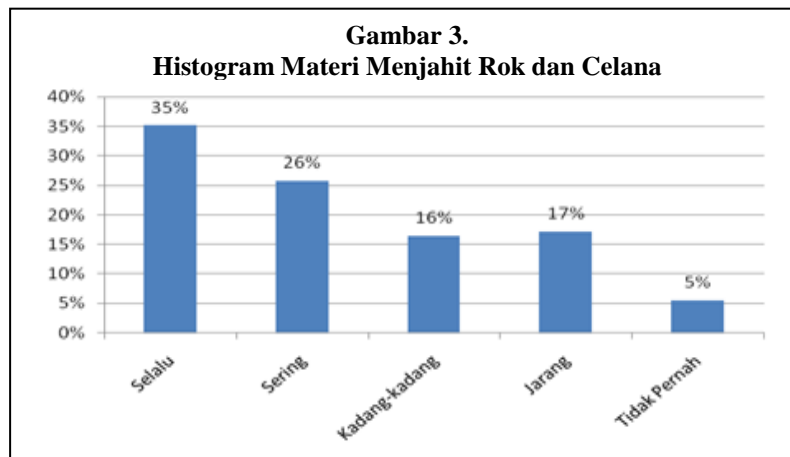


Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar dari warga binaan sudah memahami materi keterampilan menjahit yang diberikan oleh instruktur di UPTD BLK Sijunjung. Karena dilihat dari jumlah alternatif jawaban selalu sangat tinggi dan alternatif jawaban kadang-kadang tinggi dapat disimpulkan sebagian besar warga binaan telah mendapatkan pengetahuan tentang busana

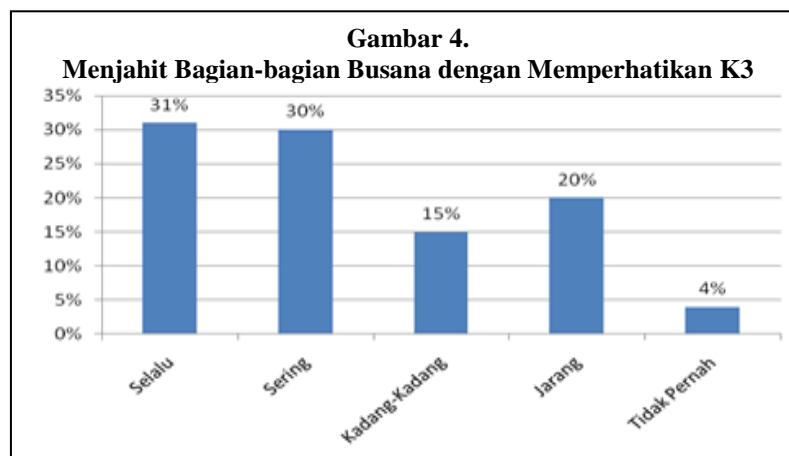
### Pengetahuan tentang Mencermati Teknik-Teknik Dasar Menjahit Busana



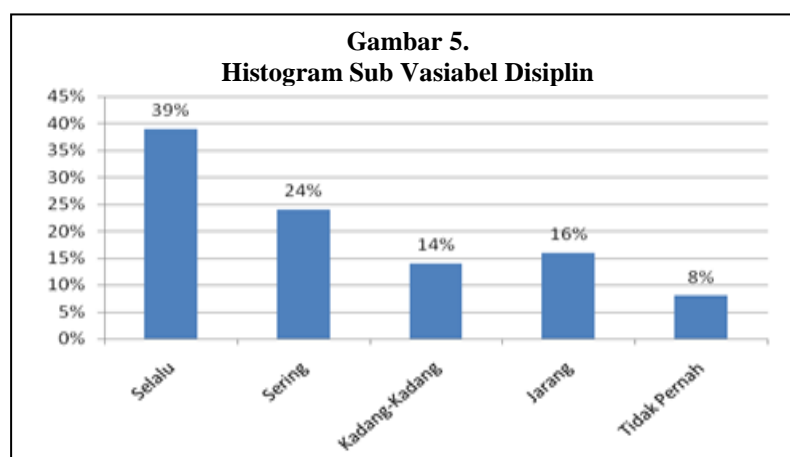
Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar warga binaan memahami materi teknik-teknik menjahit busana yang diberikan oleh instruktur. Karena dilihat dari alternatif jawaban selalu tinggi dan alternatif jawaban sering dapat disimpulkan bahwa lebih dari separoh telah mendapatkan materi tentang teknik-teknik menjahit busana

**Materi Menjahit Rok dan Celana**

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar warga binaan memahami materi menjahit rok dan celana yang diberikan oleh instruktur. Ini diklasifikasikan pada alternatif jawaban selalu tinggi dan yang memilih alternatif jawaban sering berarti kurang dari separuh telah mendapatkan materi menjahit rok dan celana

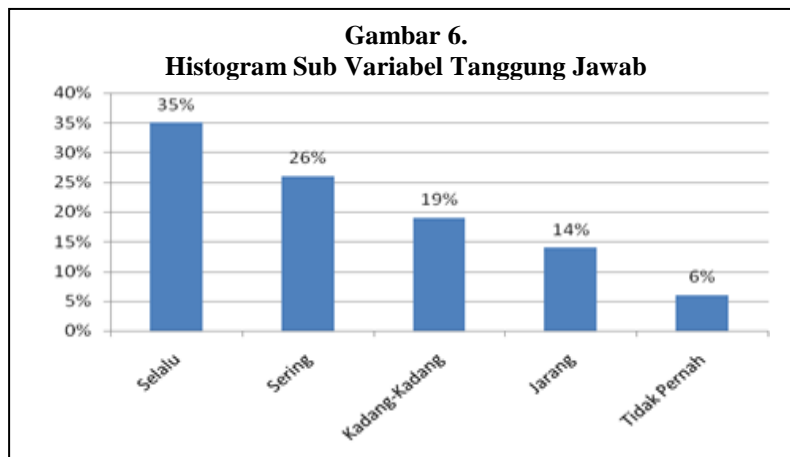
**Materi Menjahit Bagian-bagian Busana dengan Memperhatikan K3**

Gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar warga binaan mendapatkan materi menjahit bagian – bagian busana dengan memperhatikan K3. Karena dilihat dari alternatif jawaban selalu tinggi dan yang memilih alternatif jawaban sering tinggi lebih dari separuh telah mendapatkan menjahit bagian-bagian busana dengan memperhatikan K3 dengan kategori baik

**Gambaran tentang Metode Pembelajaran****Metode Konvensional**

Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar warga binaan mengatakan Instruktur telah melakukan metode belajar yang telah disesuaikan dengan pembelajaran. ini diklasifikasikan karena dilihat dari alternatif jawaban selalu tinggi dan yang memilih alternatif jawaban sering tinggi pada kategori baik yang berarti sebagian besar warga binaan telah termotivasi dalam belajar pada setiap metode yang digunakan instruktur saat pembelajaran dengan tingkat pencapaian lebih dari separuh.

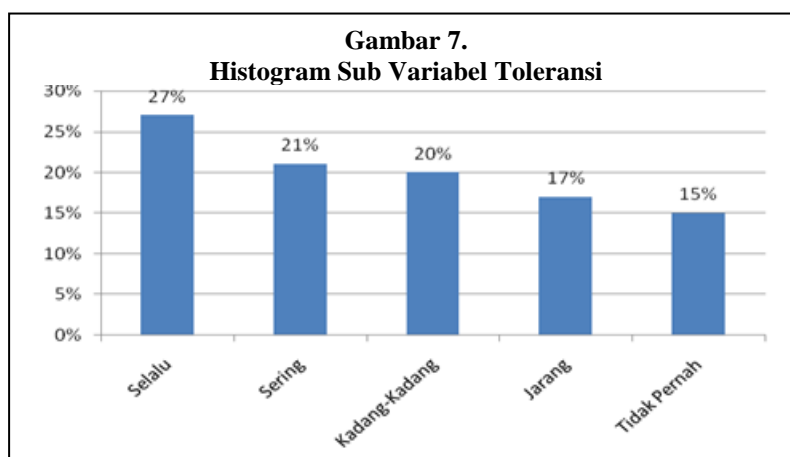
### **Metode Pembelajaran Campuran**



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar warga binaan mengatakan Instruktur telah melakukan metode pembelajaran campuran yang telah disesuaikan dengan pembelajaran. Karena dilihat dari alternatif jawaban selalu tinggi dan yang memilih alternatif jawaban sering tinggi pada kategori baik yang berarti sebagian besar warga binaan telah termotivasi dalam belajar pada setiap metode yang digunakan instruktur saat pembelajaran dengan tingkat pencapaian lebih dari separuh.

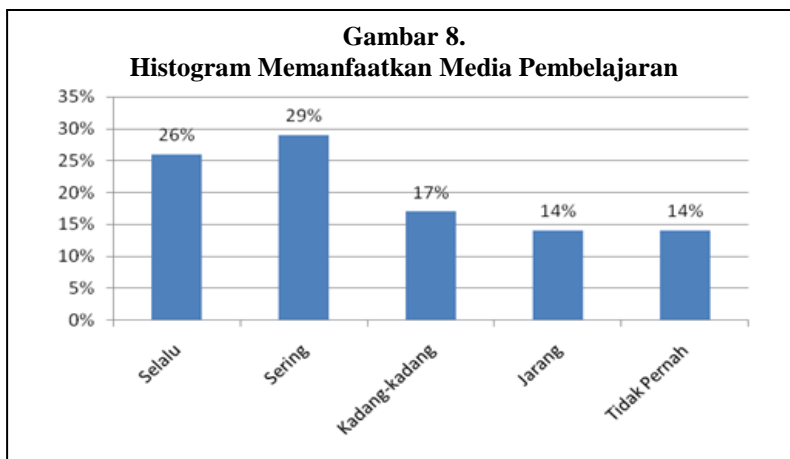
### **Gambaran tentang Penggunaan Sumber Belajar**

#### **Penggunaan Sumber Belajar**



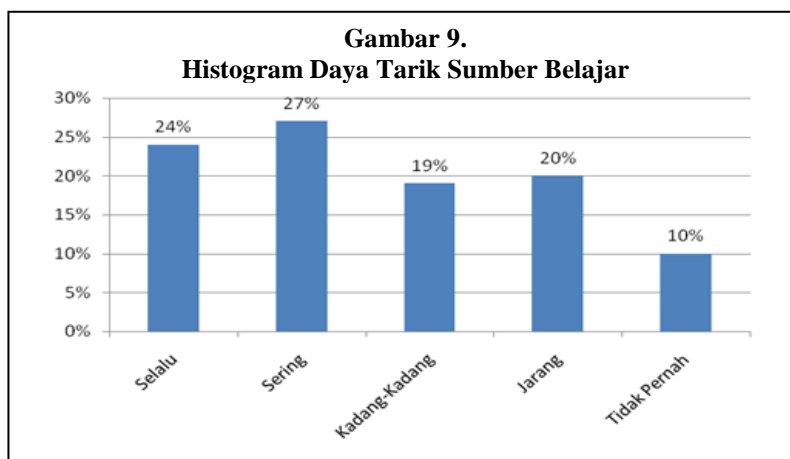
Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar mengatakan penggunaan berbagai sumber belajar sudah dilaksanakan dalam proses pelatihan keterampilan menjahit. Karena dilihat dari alternatif jawaban selalu tinggi dan yang memilih alternatif jawaban sering tinggi pada kategori cukup yaitu lebih dari separuh.

### Memfaatkan Media Pembelajaran



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian kecil mengatakan pemanfaatan media pembelajaran sudah dilaksanakan dalam proses pelatihan keterampilan menjahit. Karena dilihat dari alternatif jawaban sering tinggi dan yang memilih alternatif jawaban selalu tinggi pada kategori kurang dari separuh memanfaatkan media pembelajaran.

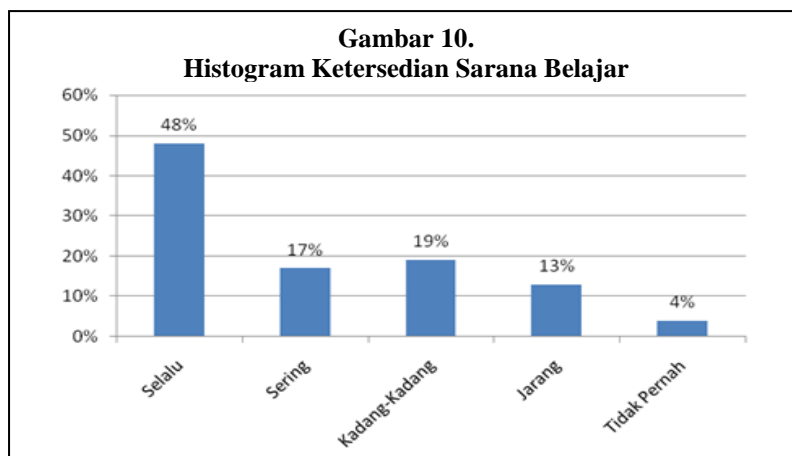
### Daya Tarik Sumber Belajar



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian kecil mengatakan Daya Tarik sumber belajar yang digunakan dalam Memotivasi Warga Binaan di UPTD BLK Sijunjung keterampilan menjahit Karena dilihat dari alternatif jawaban sering tinggi dan yang memilih alternatif jawaban selalu tinggi pada kategori kurang dari separuh daya tarik sumber belajar yang digunakan dalam memotivasi.

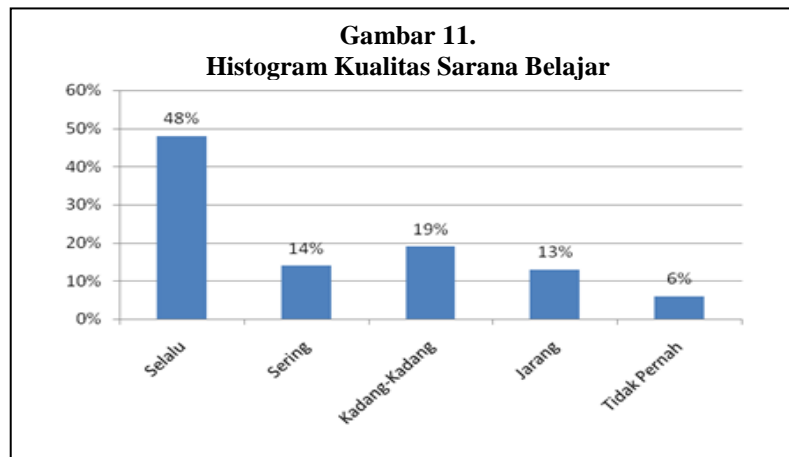
### Gambaran tentang Sarana dan Prasarana

#### Ketersediaan Sarana Belajar



Gambar di atas dijelaskan sebagian besar menyatakan sarana pembelajaran di kelas dalam proses pelatihan keterampilan menjahit. Karena dilihat dari alternatif jawaban selalu tinggi dan yang memilih alternatif jawaban kadang-kadang pada kategori lebih dari separuh.

### **Kualitas Sarana Belajar**



Dari gambar di atas dapat dijelaskan bahwa sebagian besar mengatakan kecukupan kualitas sarana pembelajaran di UPTD BLK Sijunjung keterampilan menjahit. Karena dilihat dari alternatif jawaban selalu tinggi dan yang memilih alternatif jawaban kadang-kadang pada kategori lebih dari separuh.

### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian pada bagian sebelumnya, terdapat hubungan yang signifikan antara kepedulian keluarga terhadap anak usia dini di RW. V Kelurahan Indarung Kecamatan Lubuk Kilangan kota Padang. Agar lebih meyakinkan peneliti akan membahas beberapa hal yaitu sebagai berikut.

### **Gambaran tentang Materi Pembelajaran**

Pengetahuan tentang gambar busana di UPTD BLK Sijunjung lebih dari separuh warga binaan memahami materi teknik-teknik menjahit busana yang diberikan oleh instruktur. Ini diklasifikasikan pada kategori baik yang berarti sebagian besar warga binaan telah mendapatkan materi tentang teknik-teknik menjahit busana dengan tingkat capaian sebagian besar pengetahuan mencermati teknik-teknik dasar menjahit busana bahwa lebih dari separuh warga binaan memahami materi menjahit rok dan celana yang diberikan oleh instruktur. Ini diklasifikasikan pada kategori baik yang berarti sebagian besar warga binaan telah mendapatkan materi menjahit rok dan celana dengan tingkat capaian sebagian besar.

Materi Menjahit Rok dan celana sebagian warga binaan mendapatkan materi sesuai dengan desain. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup yang berarti sebagian besar warga binaan telah mendapatkan materi menjahit sesuai dengan desain tingkat capaian lebih dari separuh Materi menjahit busana sesuai disain mendapatkan materi menjahit bagian – bagian busana dengan memperhatikan K3. Ini diklasifikasikan pada kategori baik yang berarti sebagian besar warga binaan telah mendapatkan materi menjahit sesuai dengan desain tingkat capaian sebagian besar. Materi Teknik menjahit bagian – bagian busana dengan memperhatikan K3 bahwa lebih dari separuh materi menjahit bagian – bagian busana dengan memperhatikan K3. Ini diklasifikasikan pada kategori baik yang berarti sebagian besar warga binaan telah mendapatkan materi menjahit sesuai dengan desain tingkat capaian sebagian besar.

### **Gambaran tentang Metode belajar**

Berdasarkan temuan penelitian diperoleh hasil bahwa lebih dari separuh warga binaan menguasai metode konvensional mengatakan instruktur telah melakukan metode belajar yang telah

disesuaikan dengan pembelajaran. ini diklasifikasikan pada kategori baik yang berarti sebagian besar warga binaan telah termotivasi dalam belajar pada setiap metode yang digunakan instruktur saat pembelajaran. Metode pembelajaran campuran dengan tingkat capaian sebagian besar.

### **Gambaran tentang Sumber Belajar**

Berdasarkan hasil temuan penelitian penggunaan sumber belajar sebagian warga binaan mengatakan penggunaan berbagai sumber belajar sudah dilaksanakan dalam proses pelatihan keterampilan menjahit. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup baik yaitu lebih dari separo. Pemanfaatan media pembelajaran mengatakan pemanfaatan media pembelajaran sudah dilaksanakan dalam proses pelatihan keterampilan menjahit. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup baik yaitu lebih dari separo. Daya Tarik sumber belajar yang digunakan dalam Memotivasi sebagian warga Binaan mengatakan Daya Tarik sumber belajar yang digunakan dalam memotivasi warga binaan di UPTD BLK Sijunjung keterampilan menjahit. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup baik yaitu lebih dari separo.

### **Gambaran Sarana dan Prasarana**

Hasil peneliti dan pembahasan ketersediaan sarana pembelajaran di kelas UPTD BLK Sijunjung bahwa lebih dari separo menyatakan sarana pembelajaran di kelas dalam proses pelatihan keterampilan menjahit. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup baik yaitu sebagian besar. Ketersediaan sarana pembelajaran di Labor UPTD BLK sebagian warga binaan mengatakan ketersediaan sarana pembelajaran di Labor sudah dilaksanakan dalam proses pelatihan keterampilan menjahit. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup baik yaitu lebih dari separo. Kualitas kecukupan sarana pembelajaran di UPTD BLK lebih dari separo mengatakan kecukupan kualitas sarana pembelajaran di UPTD BLK Sijunjung keterampilan menjahit. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup baik yaitu sebagian besar. Efektifitas sarana terhadap kemandirian warga binaan lebih dari separo mengatakan kecukupan kualitas sarana pembelajaran di UPTD BLK Sijunjung keterampilan menjahit. Ini diklasifikasikan pada kategori cukup baik yaitu sebagian besar.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan diambil kesimpulan berikut: 1) Materi pembelajaran yang diberikan oleh instruktur umum bahwa sebagian besar dari warga binaan telah memahami dan mengetahui materi belajar dengan baik sehingga pengetahuan yang dimiliki warga belajar dapat memberikan manfaat/bermakna bagi anggotanya. 2) Metode pembelajaran bahwa warga binaan yang diajarkan dalam pelatihan keterampilan menjahit sudah terlaksana dengan baik sehingga warga binaan dapat langsung diaplikasikan/diterapkan dalam kehidupannya. 3) Sumber belajar yang digunakan instruktur sebagian besar warga binaan pelatihan keterampilan menjahit sudah terlaksana dengan baik sehingga warga binaan dapat langsung diaplikasikan/diterapkan dalam kehidupannya. 4) Sarana dan prasarana yang digunakan instruktur di dalam pelatihan keterampilan menjahit belajar sudah dilakukan dan terlaksana dengan baik oleh warga binaan, sarana dan prasana yang digunakan cukup lengkap.

### **Saran**

Dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: 1) Diharapkan kepada instruktur agar metode pengetahuan umum yang diberikan harus bervariasi. 2) Diharapkan kepada instruktur agar metode yang diberikan agar warga binaan mengetahui usaha-usaha apa saja yang harus dikembangkan. binaan disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan warga binaan. 3) Penyelenggara dan instruktur diharapkan mampu melakukan pendidikan yang berkelanjutan sehingga ilmu yang didapat oleh warga binaan dapat terus dikembangkan dengan baik.



## DAFTAR RUJUKAN

- Arie, A. (2013). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Keterampilan Membuat (BLK) Bantul*. Yogyakarta.
- Handoko, H. (2009). *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Harjanto. (2008). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Joesoef, S. (2004). *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurdie, S. (2002). *Pendidikan Luar Sekolah*. Cirebon: CV. Alawiyah.
- Majid, A. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rosda.
- Marzuki, S. (2010). *Pendidikan Nonformal: Dimensi dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan, dan Andragogi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pamungkas, A. H. (2014). *Pengelolaan Pelatihan dalam Organisasi (Tinjauan Teori Pembelajaran Orang Dewasa)* (Makalah). Padang. Retrieved from [http://www.sumbarprov.go.id/images/1450027790-2\\_alim\\_harun.pdf](http://www.sumbarprov.go.id/images/1450027790-2_alim_harun.pdf)
- Satria, B. (2015). *Gambaran Pelatihan Keterampilan Otomotif di Balai Latihan Kerja Industri (BLKI)*. Universitas Negeri Padang.
- Sudijono Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers
- Sudjana, N. (2005). *Dasar-Dasar Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Suharjito. (2015). Pemberdayaan Life Skills Batik Sekolah Dasar. *Tata Kelola Seni*, I(2), 46–53.
- Suryobroto. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.